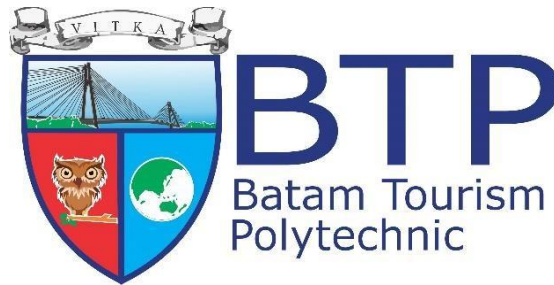


**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN**



**EKSPLORASI DAYA TARIK WISATA PANTAI VIOVIO KOTA
BATAM DALAM PERSPEKTIF WISATAWAN**

PENELITI

Wahyudi Ilham. S.I.Kom., M.M.Par

Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par

Dr. Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si

Haufi Sukmamedian, S.T, M.M.Par

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TATA HIDANGAN
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**

2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN

Jenis Penelitian : Penelitian Pengembangan Kompetensi Dosen (PPKD)
Judul Penelitian : Eksplorasi Daya Tarik Wisata Pantai VioVio Kota Batam
Dalam Perspektif Wisatawan

Ketua Kegiatan

a. Nama Lengkap : Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par/ 1013118406
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Alamat surel (e-mail) : wahyudi@btp.ac.id

Anggota 1

a. Nama Lengkap : Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par/ 1025038301
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Alamat surel (e-mail) : tirta@btp.ac.id

Anggota 2

a. Nama Lengkap : Dr. Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si / 8440751652130103
b. Jabatan Fungsional : -
c. Alamat surel (e-mail) : hari@btp.ac.id

Anggota 3

a. Nama Lengkap : Haufi Sukmamedian, S.T, M.M.Par/ 1010048001
b. Jabatan Fungsional : Lektor
c. Alamat surel (e-mail) : sukmamedian@gmail.com

Biaya yang diusulkan : Rp. 3.600.000

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Rezki Alhamdi, S.Par, M.M.Par
NIDN 1030089101

Batam, 14 Mei 2025
Ketua Kegiatan Penelitian


Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par
NIDN 1013118406

Menyetujui
Kepala Pusat Penelitian dan Penelitian Masyarakat


Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si
NIDN 1005067004

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi daya tarik wisata Pantai VioVio di Kota Batam dari perspektif wisatawan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan kerangka analisis 6A (*Attraction, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, dan Available Package*), penelitian ini menyoroti potensi besar yang dimiliki Pantai VioVio sebagai destinasi wisata bahari unggulan. Daya tarik utama pantai ini terletak pada keindahan alamnya yang masih alami, pasir putih yang bersih, panorama laut yang menawan, serta spot-spot foto estetik seperti ayunan pantai dan jembatan kayu yang banyak diminati wisatawan, khususnya generasi muda.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan sejumlah kelemahan yang dapat menghambat pengembangan destinasi secara optimal. Aspek aksesibilitas masih menjadi kendala utama, seperti kondisi jalan yang belum memadai, minimnya transportasi umum, dan keterbatasan petunjuk arah. Di sisi lain, amenitas seperti toilet, restoran, dan penginapan dinilai masih kurang nyaman dan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi wisatawan. Layanan tambahan seperti pemandu wisata, pusat informasi, maupun paket wisata edukatif juga belum tersedia, yang mengakibatkan rendahnya nilai tambah pengalaman wisata secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian merekomendasikan perlunya peningkatan infrastruktur dasar, diversifikasi aktivitas wisata, pengembangan layanan pendukung, serta penyusunan paket wisata tematik yang menarik. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, pengelola, komunitas, akademisi, dan pelaku usaha (pentahelix) sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan destinasi yang berkelanjutan dan kompetitif. Dengan penguatan pada aspek-aspek tersebut, Pantai VioVio berpotensi menjadi ikon wisata bahari Kota Batam yang mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Tujuan dan Urgensi Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Daya Tarik Wisata	10
2.2 Pantai Vio-vio.....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.3 Teknik Sampling	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14
3.5 Teknik Analisis Data.	16
3.6 Bagan Alir Penelitian.....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Hasil Observasi Lapangan	18
4.2 Analisis Respon Pengunjung	22
4.3 Pembahasan	24
BAB V PENUTUP	28
Kesimpulan	28
Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32
Lampiran 1 Biodata Peneliti	33
Lampiran 2 Surat Tugas.....	34
Lampiran 3 Dokumentasi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Penelitian.....	17
Gambar 4.1 Atraksi Pantai Vio-Vio.....	19
Gambar 4.2 Aktivitas Pantai Viovio.....	19
Gambar 4.3 Aksesibilitas Pantai Viovio.....	20
Gambar 4.4 Amenitas Pantai Viovio.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Hasil Observasi Peneliti.....	18
--	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daya tarik wisata memainkan peran kunci dalam mempengaruhi minat dan kepuasan wisatawan dalam menentukan pilihan destinasi. Gunn (2019) menyatakan bahwa daya tarik suatu destinasi mencakup berbagai unsur, seperti keindahan alam, aktivitas rekreasi, kekayaan budaya, serta ketersediaan fasilitas penunjang. Destinasi yang memiliki karakteristik unik cenderung lebih disukai oleh wisatawan, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan mendukung upaya pelestarian lingkungan (Wibowo et al., 2023). Oleh sebab itu, pengkajian terhadap daya tarik wisata sangat penting dalam rangka memahami potensi pengembangan destinasi secara berkelanjutan.

Salah satu contoh destinasi wisata bahari yang tengah berkembang di Kota Batam adalah Pantai VioVio. Pantai ini dikenal dengan pasir putih yang halus, air laut yang jernih, serta fasilitas pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Daya tarik utamanya terletak pada spot-spot foto estetik yang banyak digemari, seperti ayunan di tepi pantai dan jembatan kayu menuju laut terbuka, yang menjadi favorit terutama di kalangan generasi muda (Nuril Laily Azizah, 2024). Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati beragam aktivitas seperti banana boat, snorkeling, hingga bersantai di area yang disediakan, yang semakin memperkaya pengalaman berwisata.

Wisata bahari sendiri memiliki kontribusi signifikan dalam industri pariwisata global. Hall (2020) menjelaskan bahwa wisata berbasis laut tidak hanya memberikan hiburan dan relaksasi, tetapi juga berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan laut serta memperkuat perekonomian lokal. Pantai sebagai bagian dari ekosistem laut menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan yang menginginkan ketenangan atau aktivitas berbasis alam (Kholifathul et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman terhadap elemen-elemen daya tarik wisata pantai, seperti

yang ditawarkan Pantai VioVio, sangat penting dalam merancang strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan menarik bagi berbagai segmen wisatawan.

Secara etimologis, istilah pariwisata berasal dari gabungan kata "pari" yang berarti banyak atau berkeliling, dan "wisata" yang berarti pergi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata didefinisikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan perjalanan untuk tujuan rekreasi. Secara umum, pariwisata merujuk pada kegiatan bepergian yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain, meninggalkan tempat asalnya, dengan atau tanpa perencanaan, bukan untuk mencari penghasilan, melainkan untuk menikmati kegiatan rekreatif atau perjalanan wisata guna memenuhi berbagai keinginan dan kebutuhan pribadi (Ilham, 2022).

Sebagai salah satu kota utama di Kepulauan Riau, Batam memiliki potensi besar di sektor pariwisata, khususnya wisata bahari. Lokasinya yang strategis dan berdekatan dengan Singapura serta Malaysia menjadikan Batam sebagai pintu masuk utama bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Batam selama Tahun 2024 sejumlah 1,3 juta (Diskominfo Kota Batam, 2025). Selain sektor industri dan perdagangan, pariwisata di Batam terus menunjukkan perkembangan yang positif melalui beragam destinasi unggulan, salah satu nya adalah wisata bahari.

Kota Batam memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, khususnya wisata bahari. Pantai sebagai salah satu bentuk daya tarik utama merupakan kawasan transisi antara darat dan laut yang umumnya memiliki elemen alami seperti pasir dan batu karang, serta didukung oleh fasilitas wisata, vegetasi pantai seperti pohon kelapa, dan permukiman masyarakat pesisir seperti nelayan, Pantai VioVio merupakan salah satu pantai yang direkomendasikan oleh tripadvisor untuk para wisatawan. Berdasarkan peningkatan minat ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali daya tarik Pantai VioVio dari sudut pandang para wisatawan.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian, perumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimana wisatawan memandang dan mengalami daya tarik wisata Pantai VioVio Kota Batam, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan mereka dalam berkunjung ke destinasi ini?”

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai persepsi dan pengalaman wisatawan dalam konteks pengembangan destinasi wisata bahari, dengan fokus pada Pantai VioVio di Kota Batam. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengalaman wisatawan selama kunjungan mereka, mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan serta kesan dan penilaian yang mereka rasakan. Selain itu, penelitian ini juga menelusuri berbagai faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan, baik yang berasal dari kondisi fisik destinasi maupun dari kualitas layanan yang diterima selama kunjungan.

1.3. Urgensi penelitian

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya peran Pantai VioVio sebagai salah satu destinasi wisata bahari yang tengah berkembang di Kota Batam. Sebagai bagian dari upaya pengembangan sektor pariwisata daerah, pemahaman terhadap persepsi dan pengalaman wisatawan menjadi krusial untuk mengevaluasi daya saing destinasi ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas destinasi secara holistik, tidak hanya dalam konteks peningkatan jumlah kunjungan, tetapi juga dalam mendukung pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, pelestarian lingkungan pesisir, serta penguatan citra Kota Batam sebagai tujuan wisata bahari unggulan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Daya Tarik Wisata

Salah satu daya tarik yang memiliki nilai dan mampu menarik wisatawan untuk berkunjung yaitu atraksi wisata (Wahyudi et al., 2022). komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6A yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibilities* dan *Available Package*. Pada penelitian ini penulis melakukan sintesis teori sehingga didapatkan 6 Komponen Pengembangan Pariwisata yaitu *Attraction, Accomodation, Amenities, Ancillary services, Activity* dan *Accessibilities*.

1) Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan dalam mencapai lokasi wisata. Hal ini mencakup transportasi, kondisi infrastruktur jalan, serta konektivitas dari terminal transportasi utama seperti bandara, stasiun, dan pelabuhan. *Aksesibilitas* yang baik membuat lokasi wisata mudah dicapai, memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung (Zolotarev et al., 2023).

- Transportasi Umum: Akses menuju lokasi wisata melalui berbagai model transportasi, seperti bus, kereta api, dan kapal.
- Kondisi Jalan: Kualitas jalan dan adanya alternatif rute yang dapat membantu mengatasi kemacetan.
- Penunjuk Arah: Papan informasi dan arah yang tersedia dalam berbagai bahasa agar wisatawan mudah menemukan lokasi.

2) Amenitas

Amenitas adalah fasilitas pendukung di lokasi wisata yang menunjang kenyamanan dan kebutuhan wisatawan. Fasilitas ini sangat mempengaruhi pengalaman wisatawan di lokasi.

- Akomodasi: Berbagai pilihan tempat menginap, seperti hotel, hostel, hingga homestay.

- Restoran dan Kafe: Beragam pilihan makanan dan minuman, baik lokal maupun internasional, untuk memenuhi preferensi pengunjung.
- Fasilitas Kebersihan dan Kesehatan: Fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat sampah, serta pos kesehatan yang menjaga kebersihan dan kenyamanan.

3) *Ancillary Service*

Ancillary Service adalah layanan tambahan atau jasa pendukung yang memberikan kenyamanan lebih bagi wisatawan, meskipun tidak berhubungan langsung dengan atraksi utama (Mariya, Sri, 2024)

- Pemandu dan Tur: Wisatawan dapat menggunakan jasa pemandu local untuk mendalami sejarah, budaya, atau keunikan destinasi.
- Transportasi Lokal: Fasilitas transportasi tambahan, seperti sewa mobil atau sepeda, untuk menjelajahi destinasi sekitar.
- Asuransi Perjalanan: Perlindungan asuransi bagi wisatawan untuk mengurangi risiko selama perjalanan.

4) *Activity*

Aktivitas wisata adalah berbagai kegiatan yang dapat dinikmati wisatawan selama kunjungan, yang akan meningkatkan kesan dan pengalaman mereka.

- Kegiatan Budaya: Menyaksikan pertunjukan seni tradisional, mengunjungi museum, atau berpartisipasi dalam upacara adat.
- Kegiatan Alam: Mendaki, snorkeling, atau menyelam di lokasi wisata alam yang menakjubkan.
- Kegiatan Relaksasi: Aktivitas santai seperti spa, meditasi, atau yoga bagi wisatawan yang mencari ketenangan

5) *Attractions*

Daya tarik wisata adalah elemen utama yang menarik pengunjung,

baik berupa keindahan alam, budaya, maupun buatan manusia (Yonnata, 2024).

- Keindahan Alam: Pantai, pegunungan, hutan, atau taman nasional yang menawarkan pemandangan yang memukau.
- Budaya dan Sejarah: Situs bersejarah, ritual adat, atau arsitektur unik yang memperkaya pengalaman wisatawan terhadap budaya setempat.
- Buatan Manusia: Tempat rekreasi, pusat perbelanjaan, atau wahana permainan yang dirancang khusus untuk wisatawan.

6) *Available Package*

Paket wisata adalah kombinasi dari aktivitas dan layanan wisata yang dirancang untuk memudahkan wisatawan menikmati destinasi dengan harga yang lebih terjangkau.

- Paket Tur Sehari: Menyediakan kunjungan singkat ke beberapa destinasi wisata dalam satu hari.
- Paket Ekowisata: Fokus pada wisata alam dan konservasi lingkungan.
- Paket Edukasi Wisata: Menyediakan pengalaman pembelajaran seperti tur museum atau kuliner lokal.

2.2. Pantai Vio-Vio

Pantai VioVio merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang terletak di Pulau Galang, Kecamatan Galang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pantai ini mulai dikenal luas sejak beberapa tahun terakhir sebagai alternatif wisata alam yang menawarkan pemandangan pesisir yang asri, ombak yang relatif tenang, serta hamparan pasir putih yang memanjang. Lokasinya yang berada di kawasan selatan Pulau Batam menjadikan Pantai VioVio sebagai destinasi yang masih relatif alami, jauh dari kepadatan kawasan perkotaan dan industrialisasi yang identik dengan Batam.

Sebagai destinasi wisata yang sedang berkembang, Pantai VioVio memiliki sejumlah daya tarik yang khas, di antaranya keberadaan

jembatan kayu yang menjorok ke laut, yang sering menjadi titik favorit bagi wisatawan untuk berfoto atau menikmati panorama matahari terbenam. Keindahan alam sekitar yang masih terjaga, didukung oleh lanskap laut biru yang luas dan semilir angin pantai, menjadikan pantai ini sebagai lokasi yang ideal untuk kegiatan rekreasi, piknik keluarga, hingga swafoto bagi generasi muda.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai persepsi dan pengalaman wisatawan serta pengelolaan daya tarik wisata di Pantai VioVio, Kota Batam. Menurut Hikmawati (2018), metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami secara komprehensif suatu fenomena melalui proses pengamatan dan interaksi langsung di lapangan. Selain itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi objektif dari suatu fenomena berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung (Ilham et al., 2022).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pantai VioVio, yang terletak di Pulau Galang, Kecamatan Galang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Pantai VioVio merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang tengah berkembang dan relevan untuk dikaji dari segi daya tarik serta pengelolaannya. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari Bulan Februari sampai Bulan Mei 2025.

3.3. Teknik Sampling

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Informan terdiri atas wisatawan yang berkunjung ke Pantai VioVio, pengelola destinasi wisata, serta pihak-pihak yang berperan dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di wilayah tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati kondisi aktual daya tarik wisata yang terdapat di Pantai VioVio. Fokus observasi meliputi elemen 6A dalam pariwisata, yaitu:

- *Aksesibilitas*
- *Amenitas*
- *Ancillary Services*
- *Aktivitas wisata*
- *Attractions*
- *Available Package*

2) Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan kunci, termasuk wisatawan, pengelola, dan pelaku wisata lainnya untuk menggali pengalaman, persepsi, serta pandangan mereka terhadap pengelolaan dan kualitas daya tarik wisata di Pantai VioVio.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data melalui pengumpulan gambar, rekaman, dan dokumen lain yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara.

Sumber data yang digunakan meliputi:

- Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara.
- Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur, laporan, dokumen resmi, serta sumber tertulis lainnya yang relevan.

3.5. Teknik Analisis Data

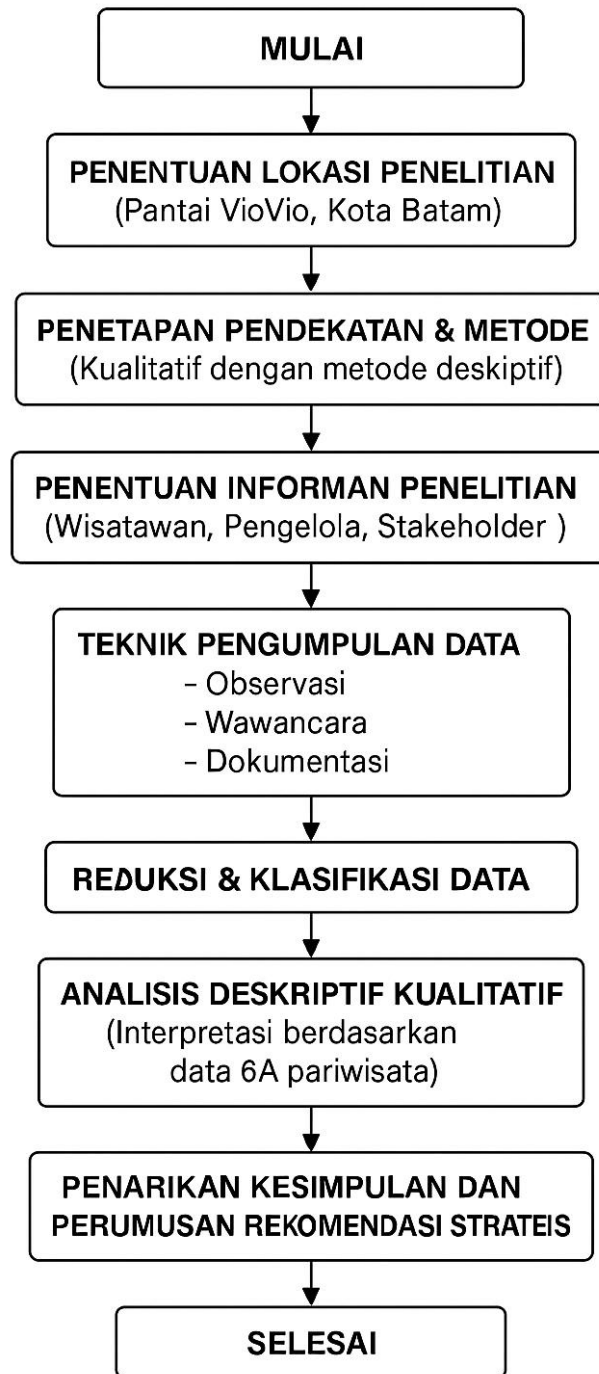
Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan data secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Hikmawati (2018), analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menafsirkan makna data berdasarkan tolak ukur tertentu dan memberikan predikat terhadap temuan yang ada.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan:

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana komponen daya tarik wisata 6A tersedia di Pantai VioVio dan bagaimana pengelolaannya dalam mendukung kepuasan wisatawan serta pengembangan destinasi secara berkelanjutan.

3.6. Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Penelitian
Sumber: Olahan Peneliti

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Observasi Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan untuk mengamati kondisi aktual daya tarik wisata di Pantai VioVio berdasarkan enam komponen utama (6A), yaitu Attraction, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, dan Available Package. Berikut tabel hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pantai VioVio Batam

Tabel 4.1 Hasil Observasi Peneliti

Komponen 6A	Hasil Observasi
Attraction (Daya Tarik)	Pantai bersih dan alami; Wisatawan merasa aman saat bermain di pantai; Pemandangan alam menjadi daya tarik utama.
Activities (Aktivitas)	Tersedia ayunan dari pengelola; Tersedia penyewaan banana boat dan kayak; Tidak tersedia staf penjaga di area aktivitas.
Accessibility (Aksesibilitas)	Jarak dari pusat kota cukup jauh; Jalan menuju lokasi perlu perbaikan; Tidak ada hambatan lalu lintas; Rambu lalu lintas tersedia; Penunjuk arah hanya ada di pintu masuk; Transportasi: hanya bus wisata dan kendaraan pribadi; tidak ada transportasi umum reguler.
Amenities (Amenitas)	Tersedia penginapan menghadap pantai; Tersedia 1 restoran, harga relatif mahal dan kualitas biasa; Lahan parkir tersedia namun belum beraspal (masih tanah); Tersedia toilet umum (kondisi lumayan bersih, air terbatas); Tidak ada pos kesehatan.
Ancillary Services (Layanan Tambahan)	Tidak tersedia pemandu wisata; Tidak tersedia transportasi lokal; Tidak ada asuransi perjalanan.
Available Package (Paket Wisata)	Tidak tersedia paket wisata, ekowisata, atau edukasi dari pengelola.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi peneliti, dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1) *Attraction* (Daya Tarik)

Pantai VioVio menawarkan pemandangan alam yang memikat dengan

garis pantai yang bersih dan suasana yang aman untuk aktivitas wisata. Kebersihan kawasan pantai cukup terjaga, dan wisatawan merasa nyaman serta aman saat bermain di tepian pantai. Keindahan alam menjadi daya tarik utama yang mendasari kunjungan wisatawan ke lokasi ini.



Gambar 4.1 Atraksi Pantai Vio-Vio

2) *Activities* (Aktivitas)

Berbagai aktivitas wisata tersedia di Pantai VioVio, seperti bermain di ayunan yang disediakan oleh pengelola, serta aktivitas tambahan seperti penyewaan banana boat dan kayak. Namun, terdapat kekurangan dalam pengawasan karena tidak tersedia staf penjaga atau petugas keamanan di setiap atraksi tambahan yang disediakan. Hal ini dapat berpotensi mengurangi aspek keselamatan dan kenyamanan bagi wisatawan.



Gambar 4.2 Aktivitas Pantai Viovio

3) *Accessibility* (Aksesibilitas)

Pantai VioVio berlokasi cukup jauh dari pusat kota Batam. Akses jalan menuju lokasi masih membutuhkan perbaikan, terutama pada beberapa ruas yang rusak atau berlubang. Meskipun demikian, tidak terdapat hambatan lalu lintas yang berarti saat menuju lokasi. Rambu-rambu lalu lintas tersedia di sepanjang jalan, namun papan penunjuk arah menuju pantai hanya tersedia satu buah, yaitu di pintu masuk kawasan wisata. Moda transportasi yang menjangkau lokasi ini terbatas pada bus wisata dan kendaraan pribadi; tidak tersedia transportasi umum reguler atau transportasi massal menuju kawasan wisata tersebut.



Gambar 4.3 Aksesibilitas Pantai VioVio

4) *Amenities* (Amenitas)

Pantai VioVio memiliki amenities dasar yang cukup memadai, seperti penginapan yang langsung menghadap ke pantai/laut dan sebuah restoran yang dikelola oleh pihak pengelola. Namun, harga makanan di restoran tergolong mahal, dan kualitas makanannya tidak terlalu istimewa. Lahan parkir tersedia dan dibedakan antara kendaraan pribadi dan bus wisata, namun masih berupa tanah yang mudah becek saat hujan. Fasilitas toilet umum tersedia dalam kondisi lumayan bersih, tetapi pasokan air bersih di dalam toilet masih terbatas. Tidak tersedia pos kesehatan di area wisata, yang berisiko terhadap aspek keselamatan dan

kenyamanan wisatawan.



Gambar 4.4 Amenitas Pantai VioVio

5) *Ancillary Services* (Layanan Tambahan)

Layanan tambahan seperti pemandu wisata, transportasi lokal di dalam kawasan wisata, maupun asuransi perjalanan tidak tersedia. Hal ini menunjukkan rendahnya dukungan jasa pelengkap yang seharusnya mampu meningkatkan kenyamanan dan nilai tambah bagi wisatawan.

6) *Available Package* (Paket Wisata)

Pantai VioVio belum menyediakan paket wisata secara resmi. Tidak tersedia penawaran dalam bentuk paket tur, paket ekowisata, maupun paket edukasi. Kondisi ini mencerminkan belum optimalnya strategi pemasaran wisata berbasis pengalaman yang bisa dikembangkan lebih

lanjut oleh pengelola.

4.2. Analisis Respon Pengunjung

Respon pengunjung terhadap pengalaman kunjungan ke Pantai Viovio;

1) Aksesibilitas

Sebagian besar pengunjung menyampaikan bahwa akses jalan menuju Pantai VioVio masih kurang memadai. Jalan yang belum diaspal dan minimnya papan penunjuk arah menjadi keluhan utama. Pengunjung juga menginginkan adanya transportasi umum dari pusat kota, pencahayaan jalan (lampu), serta akses yang ramah disabilitas (*wheelchair friendly*). Untuk aksesibilitas mereka meminta beberapa hal untuk perbaikan kedepan nya, diantara nya; Pemerintah dan pengelola perlu bekerjasama untuk mengaspal seluruh ruas jalan utama menuju pantai. Penambahan lampu jalan dan rambu penunjuk arah yang konsisten sejak dari titik keberangkatan utama (misalnya dari Batam Centre). Menyediakan rute transportasi umum reguler atau shuttle bus wisata, terutama saat akhir pekan dan musim liburan serta Menyediakan jalur atau fasilitas yang ramah untuk difabel dan lansia.

2) Atraksi (*Attraction*)

Pantai Viovio bersih, aman untuk bermain anak-anak. Pantai Viovio menawarkan panorama laut yang indah, pasir putih bersih, dan air laut yang relatif tenang. Lanskapnya yang terbuka juga memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan matahari terbit maupun terbenam dengan jelas serta biaya Masuk yang terjangkau. Pengunjung menyarankan agar atraksi ditambah, seperti flying fox, jet ski, watersport, wisata mangrove, dan area bermain anak-anak. Mereka juga menekankan pentingnya pemeliharaan fasilitas yang sudah ada dan menambahkan spot foto Instagramable.

3) Amenitas

Beberapa fasilitas dasar seperti toilet dan mushola dianggap masih kurang nyaman. Pengunjung juga menyarankan penambahan fasilitas seperti ATM, sarana kesehatan (klinik), toko souvenir, dan tempat

bersantai seperti payung pantai. Beberapa saran dari para pengunjung untuk perbaikan kedepan nya ialah; Membangun toilet tambahan dengan standar kebersihan yang baik, serta memperbaiki toilet mushola, Menyediakan klinik kesehatan darurat atau pos kesehatan tetap, terutama saat musim ramai, Membangun area retail seperti toko souvenir untuk mendukung ekonomi local, Menambahkan fasilitas tempat duduk, gazebo, dan payung pantai agar pengunjung lebih nyaman serta Menyediakan ATM atau kerja sama dengan sistem pembayaran digital.

4) *Activity (Aktivitas)*

Pengunjung menyatakan perlunya penambahan sarana permainan, seperti snorkeling, speedboat, dan sport tourism. Mereka juga menyarankan dibangunnya beach club, kafe sunset/sunrise, yang lebih kekinian. Saran dari para pengunjung: Menyediakan paket aktivitas bahari berbayar seperti snorkeling, speedboat, dan paddleboard serta Menyediakan beach club atau café tematik yang menghadap langsung ke pantai untuk memaksimalkan keindahan sunset/sunrise dan Merancang aktivitas tematik yang mendorong interaksi sosial dan relaksasi, seperti yoga pantai atau kelas memasak makanan laut.

5) *Ancillary Services*

Pengunjung menyarankan adanya layanan seperti paket permainan untuk event musiman, pusat informasi wisata yang lengkap, dan keterlibatan pentahelix (akademisi, pemerintah, komunitas, bisnis, media) dalam pengelolaan. Saran dari pengujung diantara nya; Menyediakan paket acara tematik seperti perayaan tahun baru, Halloween, atau festival budaya, Mendirikan pusat informasi wisata (visitor center) dengan peta, brosur, dan petugas informasi serta Mendorong kolaborasi pentahelix dalam penyusunan strategi pengembangan destinasi secara berkelanjutan.

6) *Available Package*

Wisatawan menyayangkan tidak adanya paket wisata resmi. Mereka berharap adanya paket yang lebih terjangkau, serta tambahan seperti glamping atau paket ekowisata. Saran dari para pengunjung untuk

perbaikan kedepan nya; Pengelola perlu menyusun dan menawarkan paket wisata tematik (family, adventure, eco, edukasi), Menyediakan glamping (glamorous camping) sebagai alternatif akomodasi alami tapi modern serta Menjalin kerja sama dengan agen travel untuk memasarkan paket wisata dalam dan luar daerah.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi daya tarik wisata Pantai VioVio di Kota Batam dengan meninjau dari perspektif wisatawan, guna memahami elemen-elemen yang membentuk persepsi, kepuasan, dan potensi pengembangan destinasi tersebut. Pendekatan eksploratif dalam penelitian ini memberikan ruang yang luas untuk menangkap secara mendalam preferensi, pengalaman, serta penilaian wisatawan terhadap objek wisata Pantai VioVio.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap wisatawan, ditemukan bahwa daya tarik utama Pantai VioVio terletak pada keindahan alamnya, khususnya pemandangan pantai dengan pasir putih yang bersih, hamparan laut biru, serta panorama perbukitan dan pepohonan yang masih alami. Keunikan bentuk pantai yang landai dan aman untuk aktivitas keluarga menjadi nilai tambah, terutama bagi wisatawan lokal yang mencari tempat rekreasi keluarga yang terjangkau.

Fasilitas yang tersedia di Pantai VioVio seperti gazebo, kamar mandi umum, dan penyewaan wahana permainan air, meskipun tergolong sederhana, sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar wisatawan. Namun, dari sisi kenyamanan dan kebersihan fasilitas, masih terdapat beberapa keluhan dari pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan sarana prasarana menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Dari perspektif wisatawan, faktor aksesibilitas menuju lokasi pantai juga menjadi catatan penting. Jalan menuju Pantai VioVio masih belum sepenuhnya baik dan kurang penerangan, terutama di malam hari. Akses transportasi umum pun terbatas, sehingga sebagian besar wisatawan mengandalkan kendaraan pribadi atau rombongan travel. Hal ini secara

tidak langsung memengaruhi intensitas kunjungan wisatawan luar daerah yang tidak memiliki kemudahan akses.

Interaksi dengan masyarakat sekitar yang ramah serta suasana yang tenang dan tidak terlalu padat turut membentuk pengalaman positif wisatawan. Namun demikian, beberapa wisatawan mengungkapkan harapan akan adanya penambahan wahana hiburan, peningkatan kegiatan budaya lokal, dan promosi yang lebih masif agar daya tarik Pantai VioVio semakin dikenal luas, baik secara lokal maupun nasional. Secara umum, eksplorasi terhadap persepsi wisatawan menunjukkan bahwa Pantai VioVio memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata bahari unggulan di Batam, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek pengelolaan destinasi dan pembangunan infrastruktur penunjang. Upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, pengelola wisata, dan masyarakat lokal menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing destinasi ini.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan dalam Berkunjung ke Pantai VioVio Kota Batam. Kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi wisata merupakan hasil dari interaksi berbagai elemen yang membentuk pengalaman wisata secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan analisis data yang dilakukan terhadap Pantai VioVio, terdapat enam faktor utama yang secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan, sesuai dengan model 6A (Attractions, Activities, Accessibility, Amenities, Ancillary Services, dan Available Package). Berikut adalah penjelasan rinci masing-masing faktor:

1) Daya Tarik (*Attractions*)

Daya tarik utama Pantai VioVio adalah keindahan alam pesisir yang masih alami, pasir putih yang bersih, serta panorama laut yang menenangkan. Keberadaan spot ikonik seperti jembatan kayu dan ayunan pantai menjadi nilai tambah yang sangat disukai pengunjung, khususnya dari kalangan muda. Keindahan visual yang mendukung kegiatan fotografi menjadi salah satu aspek penting yang memberikan

kepuasan estetik dan emosional bagi wisatawan.

2) Aktivitas Wisata (*Activities*)

Ketersediaan aktivitas rekreasi seperti banana boat, kayak, dan spot foto estetik menjadi faktor pendukung pengalaman wisata yang menyenangkan. Namun demikian, keterbatasan pilihan aktivitas dan tidak tersedianya pengawasan keselamatan secara optimal (misalnya penjaga pantai atau life guard) turut memengaruhi persepsi kenyamanan dan keamanan wisatawan. Wisatawan juga menyarankan pengembangan aktivitas tematik seperti snorkeling, glamping, dan beach club sebagai penambah nilai kepuasan.

3) Aksesibilitas (*Accessibility*)

Meskipun Pantai VioVio relatif mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi, aksesibilitas menjadi salah satu faktor yang paling banyak dikeluhkan. Kondisi jalan menuju lokasi yang masih belum optimal, minimnya transportasi umum, serta kurangnya papan penunjuk arah menjadi hambatan yang menurunkan kepuasan wisatawan. Harapan terhadap peningkatan infrastruktur jalan dan ketersediaan shuttle atau transportasi reguler menjadi perhatian utama.

4) Amenitas (*Amenities*)

Fasilitas pendukung seperti toilet, tempat makan, area parkir, dan akomodasi turut berkontribusi terhadap kenyamanan kunjungan. Meski beberapa fasilitas tersedia, namun kualitas dan jumlahnya masih perlu ditingkatkan. Misalnya, toilet dengan pasokan air yang terbatas, restoran dengan harga tinggi namun kualitas biasa, serta belum tersedianya pos kesehatan darurat. Kurangnya fasilitas ini menciptakan kesenjangan antara ekspektasi dan kenyamanan aktual yang dirasakan wisatawan.

5) Layanan Tambahan (*Ancillary Services*)

Ketiadaan pemandu wisata, pusat informasi, transportasi lokal, dan asuransi perjalanan menjadi celah yang perlu dibenahi. Layanan tambahan semacam ini penting dalam memberikan rasa aman, informasi yang memadai, dan peningkatan pengalaman yang lebih

personal. Absennya elemen-elemen tersebut turut menurunkan nilai pengalaman dan kepuasan secara keseluruhan.

6) Paket Wisata (*Available Package*)

Ketidakhadiran paket wisata resmi, baik dalam bentuk tur tematik, ekowisata, maupun edukasi, menunjukkan lemahnya strategi pemasaran dan segmentasi produk wisata. Wisatawan mengharapkan adanya kemudahan dalam memilih dan merancang perjalanan melalui paket-paket yang menarik, terjangkau, dan sesuai dengan minat mereka. Hal ini berkaitan erat dengan harapan terhadap kenyamanan perencanaan kunjungan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengeksplorasi daya tarik wisata Pantai VioVio di Kota Batam dengan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan perspektif wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai VioVio memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata bahari unggulan, terutama karena daya tarik alamnya yang indah, suasana yang tenang, serta harga kunjungan yang relatif terjangkau. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan dalam kunjungan mereka ke Pantai VioVio dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen utama (6A), yaitu:

- 1) *Attraction*: Keindahan alam, kebersihan pantai, dan elemen visual seperti jembatan kayu serta spot foto menjadi daya tarik utama yang memberikan kepuasan estetik kepada wisatawan.
- 2) *Activities*: Aktivitas seperti banana boat, kayak, dan ayunan pantai menambah kesan menyenangkan, namun kekurangan pada aspek keselamatan dan keberagaman aktivitas perlu diperbaiki.
- 3) *Accessibility*: Kualitas jalan menuju lokasi, minimnya transportasi umum, serta kurangnya papan penunjuk arah menjadi hambatan signifikan bagi kenyamanan wisatawan.
- 4) *Amenities*: Tersedianya fasilitas dasar seperti penginapan, toilet, dan tempat makan telah membantu memenuhi kebutuhan wisatawan, namun masih perlu peningkatan dari segi kualitas, jumlah, dan pemeliharaan.
- 5) *Ancillary Services*: Ketidakhadiran pemandu wisata, pusat informasi, dan layanan tambahan lainnya menjadi celah dalam pengalaman wisatawan yang ideal.
- 6) *Available Package*: Tidak tersedianya paket wisata tematik atau edukatif menunjukkan perlunya strategi pengemasan produk wisata yang lebih inovatif dan menarik.

Secara keseluruhan, meskipun Pantai VioVio telah memenuhi beberapa harapan wisatawan, peningkatan kualitas layanan, fasilitas, dan aksesibilitas masih menjadi tantangan utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepuasan dan daya saing destinasi secara berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak pengelola, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Aksesibilitas

- Perbaiki infrastruktur jalan menuju Pantai VioVio dan tambahkan pencahayaan jalan serta rambu penunjuk arah.
- Sediakan transportasi umum reguler atau shuttle bus wisata terutama saat akhir pekan dan musim liburan.

2) Pengembangan Fasilitas dan Amenitas

- Tambah dan tingkatkan fasilitas umum seperti toilet, pos kesehatan, tempat berteduh, serta area bersantai.
- Sediakan fasilitas digital seperti pembayaran non-tunai dan penyewaan alat wisata berbasis aplikasi.

3) Diversifikasi Aktivitas Wisata

- Kembangkan kegiatan baru seperti snorkeling, beach club, wisata mangrove, glamping, dan aktivitas relaksasi.

4) Peningkatan Layanan Tambahan

- Adakan pusat informasi wisata, latih pemandu lokal, dan sediakan asuransi perjalanan.

5) Paket Wisata dan Strategi Promosi

- Kembangkan paket wisata tematik dan jalin kerja sama dengan agen perjalanan untuk promosi yang lebih luas.
- Perkuat promosi digital dengan konten visual berbasis pengalaman pengunjung.

6) Kolaborasi Pentahelix

- Libatkan pemerintah, pengelola, akademisi, komunitas, dan media dalam strategi pengembangan destinasi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diskominfo Kota Batam. (2025). *2024 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Batam*. Diskominfo Kota Batam.
- Ilham, W. (2022). *PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE KEBUN RAYA CIBODAS*. 1(1), 13–23.
- Ilham, W., Dailami, D., Mulyadi, T., & Pratama, T. (2022). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bale-Bale Kampung Tua Bakau Serip, Kec. Nongsa, Kota Batam. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 29–46. <https://doi.org/10.32659/tsj.v8i1.219>
- Kholifathul, P. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., & Anwar Sani, F. E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal TESLA: Perhotelan-Destinas Wisata-Perjalanan Wisata*, 2(2), 557–566. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt>
- Mariya, Sri, Y. (2024). IDENTIFIKASI KOMPONEN 4A TERHADAP POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAMPAR DI KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU. *A L - D Y A S*, 3(3), 1080–1094.
- Mulyadi, T., Iswahyuningsih, I., Wardani, D. R. K., Utomo, B., & Silalahi, P. (2024). PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN UNTUK PENGRAJIN: DARI BRANDING HINGGA PENJUALAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9702–9709.
- Nuril Laily Azizah. (2024). *Pantai Viovio Batam: Daya Tarik, Harga Tiket, dan Jam Buka*. Kompas. <https://travel.kompas.com/read/2024/03/17/210500627/pantai-viovio-batam--daya-tarik-harga-tiket-dan-jam-buka?page=all>
- Rini Puspita, O. R. I. W. P. A. D. D. A. A. (2022). Perencanaan Rekonstruksi Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *ALTASIA*, 4(2), 61–71.
- Wahyudi, G. D., Dewi, M. H. U., & Wenagama, I. wayan. (2022). PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN, JUMLAH DAYA TARIK WISATA (DTW), DAN LAMA TINGGAL WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI

DAERAH (PAD) KABUPATEN GIANJAR TAHUN 2007-2019. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10 [12], 4591–4620.

Wibowo, M. S., Paninggiran, H. N. K., & Heptanti, U. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Pengelolaan Destinasi Pantai Indah Kemangi Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 608–616.
<https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.59695>

Yonnata. (2024). THE INFLUENCE OF FACILITIES AND PRICES ON TOURIST SATISFACTION AT PANTJORAN PIK , NORTH. *Journal of Universal Studies*, 4(9), 7958–7968.

Zolotarev, S., Kusakina, O., Ryazantsev, I., Yushchenko, I., & Ivashova, V. (2023). Transport accessibility assessment of rural tourism facilities. *E3S Web of Conferences*, 376. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337604005>

LAMPIRAN

Biodata Penulis

Ketua Kegiatan

- a. Nama Lengkap : Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par/ 1013118406
- b. Program Studi : Manajemen Tata Hidangan
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Alamat surel (*e-mail*) : tirta@btp.ac.id

Anggota 1

- a. Nama Lengkap : Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par/ 1025038301
- b. Program Studi : Manajemen Kuliner
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Alamat surel (*e-mail*) : wahyudi@btp.ac.id

Anggota 2

- a. Nama Lengkap : Dr. Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si /8440751652130103
- b. Program Studi : Manajemen Kuliner
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Alamat surel (*e-mail*) : hari@btp.ac.id

Anggota 3

- a. Nama Lengkap : Haufi Sukmamedian, S.T, M.M.Par/ 1010048001
- b. Program Studi : Manajemen Devisi Kamar
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Alamat surel (*e-mail*) : sukmamedian@gmail.com

SK Penelitian



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl Gajah Mada, Kompleks Vitka City,
Tiban Ayu - Sekupang, Batam 29425,
Kepulauan Riau - INDONESIA

Tel +62 (778) 354 0889
WA +62 822 8891 3300
Web <https://btp.ac.id>
Email info@btp.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 011/PUSLITABMAS/ST/PEN/III/2025

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam memberikan tugas kepada:

NAMA	NUPTK/NIK/NPM	JABATAN FUNGSIONAL	PROGRAM STUDI	PERAN
Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.	0445762663130 183	Tenaga Pengajar	Manajemen Tata Hidangan	Ketua
Tirta Mulyadi, S.E., M.M.Par.	9053758659130 143	Tenaga Pengajar	Manajemen Kuliner	Anggota
Dr. Hari Sandi Atmaja, S.T, M.Si	8440751652130 103	Tenaga Pengajar	Manajemen Kuliner	Anggota
Haufi Sukmamedian, S.T, M.M.Par.	4742758659137 112	Tenaga Pengajar	Manajemen Devisi Kamar	Anggota
Hizbullah Abril Pratama	2024020022	-	Manajemen Tata Hidangan	Anggota

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul "**Eksplorasi Daya Tarik Wisata Pantai VioVio Kota Batam Dalam Perspektif Wisatawa**" yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 11 Maret 2025 - 11 September 2025
Sumber Dana : 3.600.000

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Setelah melaksanakan tugas, nama di atas diwajibkan untuk membuat laporan penelitian dan luarannya.

Batam, 11 Maret 2025 Ketua Puslitabmas Politeknik Pariwisata Batam  <u>Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si</u> NUPTK: 5937748649130220	PENGESAHAN PENERIMA
---	----------------------------

Dokumentasi



